Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tunggu Uji Lab Penyebab Puluhan Babi Mati Mendadak di Desa Sedaeng dan Wonokitri

Senin, 10 Februari 2025

Puluhan babi mati mendadak di Desa Sedaeng dan Wonokitri, Kabupaten Pasuruan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan masih menyelidiki penyebabnya. Sampel darah telah diambil dan uji laboratorium akan memakan waktu 5-7 hari.

Kemungkinan besar, babi-babi tersebut berasal dari pedagang di Malang, daerah yang pernah terjangkit African Swine Fever (ASF) pada 2021. Virus ASF menjadi salah satu dugaan penyebab kematian massal ini.

Belum ada vaksin untuk mencegah ASF pada babi. Sebagai tindakan pencegahan, petugas memberikan obat-obatan dan melakukan desinfeksi kandang.

Petugas menghimbau warga untuk rajin membersihkan dan mendisinfeksi kandang babi. Pemberian vitamin juga dianjurkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh hewan ternak.

Musim hujan ekstrim dan angin kencang dipercaya dapat memperparah situasi. Oleh karena itu, kewaspadaan dan kebersihan kandang sangat penting untuk mencegah meluasnya kematian babi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.